

**PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA NOTASI ANGKA
PADA PEMBELAJARAN PIANIKA**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH:

**NURMANSYAH
F1111131054**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI DAN MUSIK
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PONTIANAK
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA NOTASI ANGKA
PADA PEMBELAJARAN PIANIKA**

ARTIKEL PENELITIAN

**Nurmansyah
F1111131054**

Disetujui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

**Agus Syahrani, M.M.S.Ling
NIP. 198010162007101001**

Asfar Muniir, M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Jurusan

**Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014**

**Drs. Nanang Heryana, M.Pd
NIP. 196107051988101001**

PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA NOTASI ANGKA PADA PEMBELAJARAN PIANIKA

Nurmansyah, Agus Syahrani, Asfar Muniir

Program Studi Pendidikan Seni Tari dan Musik FKIP Untan Pontianak

Email: listermansah@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to implementing drill method can improve students in reading skill of the notation numbers on pianica learning. This research used descriptive methods, with the qualitative approach. The research method applied is a classroom action research with the cycle of planning, acting, observing, and reflecting. The subject of this research is class VII especially class VII B of SMPN 2 Sambas. Data collecting that are applied in this research are data learning process and the students in reading skill of the notation numbers. The results of this research show that the application of the drill method can be improved students skill in reading notation numbers on learning pianica. The result can be seen from the percentage of completeness in cycle 1 and cycle 2. The mastery percentage of students there is an increase from 64.10% to 89.74%.

Keywords: *Drill Method, Notation Numbers, Learning Pianica*

PENDAHULUAN

Pendidikan seni budaya khususnya pelajaran seni musik memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan mata pelajaran yang lain karena pendidikan seni musik mengkaji hal-hal bersifat logika, juga konsentrasi pada pengalaman estetik melalui kegiatan berekspresi seperti bernyanyi atau bermain musik.

Pembelajaran pianika merupakan salah satu dari materi pelajaran seni musik yang dipelajari di kelas VII. Pada dasarnya pembelajaran pianika adalah bagian dari pembelajaran musik ansambel sederhana. Pembelajaran pianika tidak terlepas dengan membaca notasi-notasi musik, baik notasi angka maupun notasi balok. Di dalam penggunaan notasi, khususnya untuk siswa SMP pada kelas VII, mengenal notasi adalah hal yang perlu siswa lakukan dari awal, baik notasi angka maupun notasi balok. Namun dalam pembelajaran pianika ini peneliti mengkhususkan untuk siswa dapat membaca notasi angka dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan siswa tersebut telah belajar

notasi angka pada jenjang SD dan notasi angka yang dipelajari pada jenjang SD tersebut masih cukup dasar, sehingga siswa hanya sekedar mengetahui tentang materi notasi angka.

Menurut Kusmana (2014:3), "Notasi angka merupakan notasi yang menggunakan angka-angka sebagai symbol-simbol nadanya". Pada jenjang SD notasi angka yang diajarkan hanya sekedar membaca saja, tidak ada penerapan terhadap media/alat musik apapun. Hal tersebut menjadi alasan kuat peneliti sehingga ingin mencoba menerapkan membaca notasi angka pada pembelajaran pianika siswa kelas VII SMPN 2 Sambas. Berdasarkan materi ajar yaitu musik ansambel sederhana, notasi yang digunakan adalah notasi angka. Terkait dengan pemilihan notasi angka yang peneliti gunakan adalah berdasarkan dari data hasil observasi pada saat melakukan penelitian pada tanggal 1 April 2017, bahwa notasi yang digunakan pada pembelajaran pianika di SMPN 2 Sambas adalah dengan

menggunakan notasi angka. Berdasarkan kenyataan tersebut maka peneliti memilih notasi angka yang akan menjadi obyek dari penelitian untuk meningkatkan keterampilan membaca notasi oleh siswa, khususnya membaca notasi angka pada pembelajaran pianika.

Didalam penelitian ini, pianika merupakan salah satu media sekaligus pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca notasi angka. Keterampilan yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah melalui pembelajaran pianika siswa dapat lebih terampil dalam membaca notasi angka dengan baik dan benar, tidak hanya sekedar melalui pendengaran mereka akan bunyi dari lagu yang diberikan tetapi lebih menekankan kepada siswa untuk membaca notasi-notasi angka pada lagu tersebut. Dengan adanya keterampilan tersebut siswa akan mendapatkan kemudahan dalam memainkan lagu-lagu diberikan dengan alat musik apapun termasuk pianika.

Mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan materi pokok musik ansambel, pada kurikulum 2013 pelajaran seni budaya kelas VII B SMP 2 Sambas yaitu dengan muatan KD (kompetensi dasar) 4.3 memainkan instrumen musik sederhana secara perorangan atau kelompok, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada materi pokok dan kompetensi dasar.

Musik ansambel terdiri dari beberapa bagian, termasuk salah satunya yang dipelajari pada siswa kelas VII SMP 2 Sambas adalah ansambel satu jenis yaitu pembelajaran pianika. Selanjutnya berkaitan dengan Kompetensi Dasar (KD) 4.3, siswa diharapkan dapat menampilkan atau mempraktekkan lagu yang disajikan dalam bentuk notasi angka baik secara perorangan maupun kelompok. Hal tersebut peneliti kemukakan berdasarkan kenyataan yang ditemukan dilapangan pada saat melakukan penelitian bahwa keterampilan membaca notasi angka pada pembelajaran pianika di kelas VII B SMPN 2 Sambas masih rendah. Hal ini dikarenakan siswa hanya terpaku

pada bunyi dari lagu-lagu yang sering mereka dengarkan untuk dimainkan dalam alat musik pianika, bukan dengan membaca notasi-notasi lagu yang yang diberikan. Selain itu, faktor yang berkaitan dengan siswa seperti kurangnya motivasi, respon, dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan tersebut mengakibatkan rendahnya keterampilan siswa membaca notasi angka dalam pembelajaran pianika. Berdasarkan hasil observasi juga didapatkan data berupa nilai ulangan praktek kelas VII. Diantara semua kelas VII yang terdiri dari tujuh kelas yaitu kelas A,B,C,D,E,F,G, dan H, ditemukan satu kelas yang memiliki rata-rata ketuntasan paling rendah yaitu kelas VII B. Hal ini juga diperkuat dari wawancara dengan guru mata pelajaran seni budaya bahwa di kelas VII B, keterampilan dalam membaca notasi angka masih rendah dibandingkan kelas yang lainnya. Hal tersebut menjadi alasan kuat peneliti dalam memilih kelas yaitu kelas VII B untuk dijadikan objek penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka diperlukannya sebuah upaya untuk memperbaiki dan mengatasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca notasi angka pada pembelajaran pianika. Upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan metode mengajar yang berorientasi pada proses dua arah. Artinya, diperlukan metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa aktif dan utuh dalam kegiatan pembelajaran, serta dapat memberdayakan potensi yang dimiliki siswa. Mengingat berpengaruhnya metode mengajar yang efektif dalam pembelajaran, maka peneliti ingin mencoba menerapkan metode Drill dalam kegiatan pembelajaran seni budaya khususnya dalam membaca notasi angka pada pembelajaran pianika.

Metode Drill adalah cara yang dilakukan pada suatu proses pembelajaran dengan melibatkan siswa untuk melakukan praktik/latihan berulang kali dengan tujuan mendapatkan keterampilan maupun

ketangkasan dalam materi yang diajarkan. Dalam metode drill memuat tujuan pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik serta membuat peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Metode ini menggunakan kebiasaan berlatih, dan dipraktikkan secara langsung oleh peserta didik yang bersangkutan. Latihan tersebut menuntut siswa untuk berusaha melakukan semaksimal mungkin atau sebaik mungkin dengan apa yang dilakukannya. Untuk itu setiap anak diharapkan menggunakan pengetahuan dan keterampilannya untuk dapat memperoleh hasil yang baik dalam proses belajar mengajar. Hal itu dikarenakan metode tersebut menyajikan pembelajaran dengan permasalahan dan pemecahan dengan berbagai cara dan solusi yang beragam. Metode ini melibatkan peran siswa

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Melalui metode deskriptif, peneliti berusaha untuk memberikan gambaran yang nyata di lapangan mengenai penerapan metode drill dalam meningkatkan keterampilan membaca notasi angka pada pembelajaran pianika siswa kelas VII B SMPN 2 Sambas Kabupaten Sambas. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data-data mengacu pada semua data yang terkumpul di lapangan baik observasi, dokumen-dokumen serta catatan yang telah dibuat berdasarkan kebutuhan peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMPN 2 Sambas Kabupaten Sambas.

Adapun teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah observasi, tes, dan studi dokumentasi. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka teknik penelitian ini menggunakan dua jenis alat pengumpulan data yaitu panduan

sebagai objek utama. Aktivitas belajar dengan cara melakukan langsung yang dirancang dalam metode Drill memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks serta dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

Melalui penerapan metode Drill, peneliti mengharapakan keterampilan siswa dalam membaca notasi angka pada pembelajaran pianika dapat meningkat. Berdasarkan asumsi tersebut, maka peneliti tertarik menjadikan masalah tersebut menjadi topik yang akan diteliti. Adapun judul dalam penelitian ini adalah “Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Angka Pada Pembelajaran Pianika Siswa Kelas VII B SMPN 2 Sambas Kabupaten Sambas”.

observasi dan penilaian unjuk kerja (praktik).

Prosedur dalam penelitian ini menggunakan tahapan penelitian tindakan kelas. Arikunto (2014:16) menyebutkan bahwa “Tahapan dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi”. Berdasarkan tahapan tindakan kelas, maka prosedur penelitian tindakan kelas yang direncanakan adalah dengan 2 siklus dan mencakup tahapan-tahapan sebagai berikut:

Tahap Perencanaan

Pada siklus 1, kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan yaitu sebagai berikut: (1) menyiapkan perangkat pembelajaran, yaitu RPP dan Silabus; (2) menyiapkan materi pembelajaran yaitu Notasi Angka; (3) menyiapkan lagu daerah Apuse yang akan guru ajarkan kepada siswa; (4) menyiapkan alat dalam pembelajaran termasuk alat musik pianika; (5) menyiapkan alat dokumentasi. Pada siklus 2, kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan yaitu sebagai berikut: (1) menyiapkan perangkat pembelajaran, yaitu RPP dan Silabus; (2) menyiapkan materi pembelajaran; (3) menyiapkan lagu Nasional

Ibu Pertiwi yang akan guru ajarkan kepada siswa; (4) menyiapkan alat dalam pembelajaran termasuk alat musik pianica; (5) menyiapkan alat dokumentasi.

Tahap Pelaksanaan

Pada siklus 1, kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap pelaksanaan yaitu sebagai berikut: (1) menyampaikan materi tentang notasi angka; (2) mengajarkan secara singkat tentang pembelajaran pianika yang baik dan benar; (3) mengajak siswa untuk membaca notasi angka yang sederhana bersama-sama guru; (4) menyajikan salah satu lagu daerah Apuse dengan notasi angka; (5) memandu dan meminta siswa untuk mempraktekkan lagu yang telah disajikan; (6) meminta siswa untuk latihan membaca notasi angka lagu daerah Apuse secara berulang-ulang; (7) membimbing dan memotivasi siswa agar dapat terampil dalam membaca notasi angka melalui lagu Apuse dengan menggunakan alat musik pianica; (8) membuat kesimpulan bersama siswa tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada siklus 2, kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap pelaksanaan yaitu sebagai berikut: (1) menyajikan lagu nasional Ibu Pertiwi dengan notasi angka; (2) meminta dan memandu siswa dalam mempraktekkan lagu yang telah disajikan; (3) membimbing dan memotivasi siswa agar dapat terampil dalam membaca notasi angka melalui lagu nasional Ibu Pertiwi dengan menggunakan alat musik pianica; (4) meminta siswa mempraktekkan berulang-ulang sampai mendapatkan hasil yang maksimal; (5) meminta siswa secara berkelompok untuk memainkan lagu nasional Ibu Pertiwi dengan notasi angka dengan alat musik pianica; (6) meminta siswa untuk memainkan lagu nasional Ibu Pertiwi secara perorangan; (7) membuat kesimpulan bersama siswa tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pengamatan

Pada siklus 1, kegiatan observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti bersama guru

kolaborator yaitu bapak sumarna melakukan observasi terhadap aktivitas-aktivitas atau tindakan-tindakan yang terjadi dalam pembelajaran. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi aktivitas-aktivitas siswa pada saat pelaksanaan tindakan dan hasil tindakan yang dikumpulkan dengan alat bantu berupa lembar observasi dan lembar penilaian. Kemudian data tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan refleksi. Pada siklus ke-2 ini, aspek yang akan diobservasi lebih menitikberatkan pada kekurangan hasil observasi atau refleksi di siklus ke-1.

Refleksi

Refleksi merupakan tahapan untuk memproses data yang diperoleh pada saat melakukan pengamatan. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti bersama guru kolaborator yaitu Bapak Sumarna sebagai guru mata pelajaran seni budaya sekaligus guru dalam pelaksanaan penelitian. Kegiatan dalam refleksi merupakan kegiatan analisis, penjelasan informasi dari selama proses kegiatan belajar mengajar. Hasil yang diperoleh dari observasi dikumpulkan dan dianalisis kelemahan-kelemahan dan kekurangannya. Dari hasil tersebut akan diperbaiki oleh peneliti dan guru kolaborator yang kemudian menentukan perencanaan tindakan selanjutnya pada siklus 2. Hasil yang diperoleh dari observasi pada siklus 2 dikumpulkan dan dianalisis kelemahan maupun kelebihanannya oleh peneliti dan guru kolaborator yaitu Bapak Sumarna sebagai guru dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Jika terjadi peningkatan pada siklus ke-2 maka tujuan dari pelaksanaan pembelajaran sudah tercapai, maka tidak ada lagi penambahan siklus selanjutnya. Namun apabila pada pelaksanaan siklus kedua belum terjadi peningkatan maka akan ada penambahan siklus selanjutnya untuk memaksimalkan hasil dari ketampilan siswa apakah menunjukkan peningkatan, penurunan, atau tidak mengalami perubahan, dari sebelum penerapan dan setelah penerapan metode yang digunakan oleh peneliti dan guru kolaborator.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam analisis data pada penelitian ini sebagai berikut: (1) *data reduction* (reduksi data); (2) *display data* (penyajian data); (3) *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siswa yang terlibat dalam penelitian ini yaitu kelas VII B SMP 2 Sambas yang berjumlah 39 siswa. Hasil dari penilaian keterampilan siswa dalam membaca notasi

angka memperoleh hasil yang sangat baik dan maksimal. Pada siklus 1 memperoleh rata-rata nilai yaitu 72,82 dengan persentase ketuntasan yaitu 64,10% terjadi sedikit peningkatan walaupun masih belum maksimal dari hasil pembelajaran sebelumnya dan pada siklus 2 memperoleh nilai rata-rata 81,4 dengan persentase ketuntasan 89,74%, terjadi peningkatan yang sangat baik dan maksimal dari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan siswa. Rekapitulasi keterampilan siswa dalam membaca notasi angka pada pembelajaran pianika dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Keterampilan Siswa dalam Membaca Notasi Angka pada Pembelajaran Pianika

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimal	Rata-rata skor yang diperoleh pada		
			Pra Siklus	Suklus 1	Siklus 2
	Indikator penilaian				
1	Membaca notasi angka	30	20	20	23,97
2	Ketepatan notasi	20	17,18	17,30	18,85
3	Penguasaan terhadap lagu	40	25,51	27,30	29,61
4	Keseriusan dalam praktik	10	8,20	8,20	8,97
	Jumlah	100	70,89	72,82	81,4

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat peningkatan yang terjadi pada setiap aspek atau indikator dalam penilaian keterampilan siswa membaca notasi angka pada pembelajaran pianika.

Pembahasan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari beberapa data seperti data aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan data keterampilan siswa dalam membaca notasi angka secara individu maupun kelompok. Pada penilaian aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran yang terdapat pada tabel 4.3 dan 4.5 dapat dilihat terjadi peningkatan yang sangat baik untuk semua aspek-aspek yang diamati pada saat proses pembelajaran. Pada siklus 1 terjadi sedikit peningkatan dalam aktivitas siswa pada saat pembelajaran yang dapat dilihat dari setiap aspek-aspek yang dinilai walaupun masih belum maksimal dan pada siklus 2 terjadi peningkatan yang sangat maksimal dengan setiap aspek-aspeknya

antara siklus 1 dan 2. Dengan demikian aktivitas atau tindakan-tindakan siswa pada saat proses pembelajaran selama pelaksanaan tindakan mengalami peningkatan yang sangat baik dan maksimal. Dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode drill dapat meningkatkan aktivitas-aktivitas atau tindakan-tindakan yang dialami guru maupun siswa pada proses pembelajaran. Berdasarkan data penilaian keterampilan siswa membaca notasi angka secara berkelompok juga mendapatkan hasil yang maksimal. Penilaian dilakukan untuk mengetahui hasil dari proses latihan-latihan siswa dalam berkelompok dengan metode yang diterapkan yaitu metode drill. Berdasarkan hasil pengamatan pada saat pembelajaran berkelompok, siswa menjadi lebih aktif dan terjadi interaksi yang positif antar siswa dengan kelompoknya. Data keterampilan siswa dalam berkelompok dapat dilihat pada lembar penilaian atau pada tabel 1.

Hasil dari penilaian keterampilan siswa dalam membaca notasi angka memperoleh hasil yang sangat baik dan maksimal. Pada siklus 1 memperoleh rata-rata nilai yaitu 72,82 dengan persentase ketuntasan yaitu 64,10% terjadi sedikit peningkatan walaupun masih belum maksimal dari hasil pembelajaran sebelumnya dan pada siklus 2 memperoleh nilai rata-rata 81,4 dengan persentase ketuntasan 89,74%, terjadi peningkatan yang sangat baik dan maksimal dari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, pada siklus pertama masih belum menunjukkan peningkatan dan masih terdapat beberapa siswa yang kurang terampil dalam membaca notasi yang disajikan. Hal tersebut dikarenakan masih ada beberapa siswa yang masih terpaku dengan bunyi lagu yang mereka dengarkan, bukan dengan membaca notasi lagu yang seharusnya siswa lakukan. Didalam membaca notasi angka juga masih terdapat kesalahan-kesalahan seperti kesalahan dalam membaca not, ada yang temponya kurang stabil, ada yang salah dalam ketukan, dan tinggi rendahnya nada juga masih ada yang salah. Akan tetapi, pada siklus ke-2 terjadi peningkatan, hampir seluruh siswa sudah dapat membaca notasi angka dengan sangat baik dan maksimal. Ketepatan dalam membaca notasi angka, tempo, ketukan dan tinggi rendahnya nada sudah sangat baik jika dibandingkan pada siklus pertama maupun pra siklus. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari siklus pertama sampai siklus kedua terjadi peningkatan pada keterampilan siswa dalam membaca notasi angka.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus pertama masih terdapat beberapa siswa yang melakukan kesalahan dalam menekan atau membunyikan notasi pada pianika dan pada siklus kedua terjadi peningkatan dalam ketepatan siswa dalam membunyikan notasi-notasi pada pianika. Ketepatan nada pada alat musik pianika pada siklus 1 dan 2 untuk keseluruhan siswa sebenarnya sudah baik, tetapi masih terdapat beberapa siswa yang terkadang salah

menekan atau membunyikan notasi pada pianika. Akan tetapi, jika dilihat dari keterampilan siswa dalam menekan atau membunyikan notasi angka semua siswa sudah sangat baik. Berdasarkan hasil penilaian keterampilan siswa, dapat dilihat peningkatan yang terjadi pada siklus 1 dan siklus 2.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus 1, sebenarnya sudah cukup baik tetapi masih terdapat beberapa anak yang masih belum menguasai lagu yang disajikan yaitu lagu daerah Apuse. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat beberapa siswa yang kurang fokus, kesalahan dalam membaca notasi lagu daerah Apuse, dan masih terpaku pada pendengaran mereka. Tetapi pada siklus ke-2 terjadi peningkatan yang sangat baik, dimana pada siklus kedua lagu yang disajikan adalah lagu nasional Ibu Pertiwi dengan tingkat kesulitan yang tidak jauh berbeda dengan lagu pada siklus pertama. Hal ini dikarenakan guru kolaborator lebih menekankan siswa dan terus memberi motivasi kepada siswa untuk dapat menguasai lagu yang disajikan yaitu Ibu Pertiwi, dengan demikian siswa lebih menguasai lagu yang disajikan baik secara tempo, tinggi rendahnya nada, dan ketukannya semua sudah sangat menguasai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus pertama, masih terdapat rendahnya tingkat keseriusan siswa dalam melakukan praktik. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya motivasi siswa saat melakukan praktik, siswa masih ada yang bergurau, bermain, kurangnya kepercayaan diri siswa dalam melakukan praktik sehingga membuat kurang serius dalam melakukan praktik. Pada siklus ke-2 siswa lebih diberi penekanan dan motivasi untuk lebih aktif dalam melakukan praktik, dengan demikian pada siklus ke-2 terjadi peningkatan yang sangat baik dalam keseriusan siswa dalam melakukan praktik.

Dari beberapa hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan, telah tercapainya tujuan dari penelitian yaitu meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca notasi

angka. Dengan demikian, penerapan metode drill dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca notasi angka pada pembelajaran pianika siswa kelas VII B SMPN 2 Sambas Kabupaten Sambas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) kegiatan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sangat baik, siswa sudah lebih terampil dalam membaca notasi angka; (2) persentase ketuntasan siswa juga terjadi peningkatan yang dimana pada siklus 1 dengan 64,10% dan pada siklus 2 menjadi 89,74%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa dalam membaca notasi angka pada pembelajaran pianika telah mengalami peningkatan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah peneliti lakukan, terdapat beberapa hal yang peneliti sarankan sebagai berikut: (1) pembelajaran seni musik khususnya pada pembelajaran pianika dengan menerapkan metode drill dapat dijadikan alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran, guna meningkatkan keterampilan siswa baik dalam notasi angka maupun pembelajaran pianika khususnya; (2) pada saat proses pembelajaran keaktifan siswa sangat perlu diperhatikan karena hal tersebut juga dapat menentukan dalam keterampilan siswa; (3) teruskan memotivasi siswa agar siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan, karena dengan adanya motivasi siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, dkk. 2014. **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: Bumi Aksara.
Arikunto. 2010. **Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Arikunto, Suharsimi. (2010). **Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)**. Jakarta: Bumi Aksara.
Armai, Arief. 2002. **Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam**. Jakarta: Intermedia.
Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. **7 Tips Aplikasi PAKEM**. Jogjakarta: DIVA Press.
Basyiruddin Usman. 2002. **Metodologi Pembelajaran Agama Islam**. Jakarta : Ciputat Pers.
Dalman. 2013. **Keterampilan Membaca**. Jakarta:Raya Grafindo Persada.
Daryanto,. 2010. **Media Pembelajaran**. Yogyakarta: Gava Media.
Gunawan, Imam. 2013. **Metode Penelitian Kualitatif**. Jakarta. Bumi Aksara.
Kunandar. 2011. **Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru**. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
Kurniawan, Heru. 2014. **Pembelajaran Menulis Kreatif**. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
Kusmana, Dody. 2014. **Master Pianika**. Jakarta. E-prim.
Moleong, Lexy J. 2013. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset.
Purnamasari, Santi. 2015. **Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Melalui Metode Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN Perwira V Bekasi Utara**. Jurnal Skripsi. Bekasi : Universitas Islam 45 Bekasi.
Pusat Bahasa Departemen Pendidikan nasional. 2002. **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Jakarta: PT (persero) penerbitan dan percetakan Balai Pustaka.
Rahim, Farida. 2010. **Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar**. Jakarta: Bumi Aksara.
Roestiyah N.K, 2001. **Strategi Belajar Mengajar**. Jakarta: Rineka Cipta.
Soehardi.2016. **Pengertian Keterampilan Menurut Para Ahli**. (Online). (infodanpengertian.blogspot.co.id/2016/

- 02/pengertian-keterampilan-menurut-para.html, diakses tanggal 22 Maret 2017).
- Sudjana, Nana. 1995. **Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar**. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1989. **Penelitian dan Penilaian Pendidikan**. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2009. **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. **Metodologi Penelitian Pendidikan**. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.